

Joan Mir Juara Dunia MotoGP 2020

VALENCIA (KR) - Meski hanya finish ke-7 pada balapan MotoGP Valencia, sehingga hanya mendapat tambahan sembilan poin, tapi sudah cukup bagi rider Joan Mir (Suzuki) untuk mengunci titel Juara Dunia MotoGP 2020. Pada Seri 13 MotoGP Valencia di Sirkuit Ricardo Tormo, Valencia, Spanyol, Minggu (15/11) malam, total poin yang dikumpulkan Joan Mir 171 poin.

Meski MotoGP 2020 masih menyisakan satu seri lagi, tapi poin koleksi Joan Mir tak mungkin terkejar lagi oleh pembalap lainnya. Hingga seri MotoGP Valencia berakhir

tadi malam, Joan Mir (Spanyol) berada di puncak klasemen dengan poin 171. Disusul di posisi II-VI klasemen sementara Franco Morbidelli (Yamaha/Italia) 142 poin, Alex Rins (Suzuki/Spanyol) 138 poin, Maverick Vinales (Yamaha/Spanyol) 127 poin, Fabio Quartararo (Yamaha/Francis) 125 poin dan Andrea Dovizioso (Ducati/Italia) 125 poin.

Sedangkan MotoGP Valencia tadi malam dimenangi rider Franco Morbidelli asal Italia yang membela Tim Yamaha, sehingga berhak naik podium utama. Podium kedua ditempati Jack Miller dan ketiga Pol

Espargaro.

Franco Morbidelli melakukan start dengan baik dan langsung melesat disusul Pol Espargaro dan Jack Miller. Di lap keenam, Johann Zarco jatuh. Ia tampak meluncur ke gravel pada Turn 1. Akhirnya Joan Mir naik ke posisi sembilan.

Franco Morbidelli dan Jack Miller terlibat pertarungan sengit di lap terakhir. Franco Morbidelli akhirnya yang menang, Jack Miller finish kedua. Dengan usainya MotoGP Valencia, Joan Mir akhirnya dinobatkan sebagai Juara Dunia MotoGP 2020 berkat finish ketujuh. **(Rar)-f**

PULUHAN RUMAH RUSAK TERTIMPA POHON Angin Kencang Terjang Kalibawang dan Patuk



KR-Agussulata

Warga bersama relawan, anggota TNI, Polri, dan BPBD Kulonprogo bergotong royong membersihkan pohon yang menimpa rumah di Pedukuhan Kempong, Banjaroya, Kalibawang, Kulonprogo.

WATES (KR) - Dua warga Pedukuhan Dlingseng Kalurahan Banjaroyo Kalibawang Kulonprogo dilarikan ke rumah sakit dan belasan rumah mengalami kerusakan, tertimpa pohon tumbang akibat diterjang angin kencang yang melanda wilayah Kapanewon Kalibawang.

Informasi yang berhasil dihimpun di Banjaroya, Minggu (15/11) menyebutkan, pada saat terjadi angin kencang, Ismanto dan Sujawo berada di dekat pohon sengon yang tumbang. Keduanya mengalami luka dan perlu mendapatkan perawatan medis di rumah sakit.

Terdapat 10 rumah tinggal warga yang rusak, masing-masing di Pedukuhan Kempong terdapat dua rumah, Semagung 4 rumah, Potronalan 3 rumah dan di Pedukuhan Banjaran 1 rumah. Satu kandang hewan ternak di Puguh juga rusak.

Dukuh Kempong, Hadi Sutanto menjelaskan, hujan lebat disertai angin kencang melanda wilayah Kempong sekitar pukul 14.30. Terdapat sekitar 25 pohon, tanaman keras di pekarangan roboh diterjang angin. Dua pohon di antaranya menimpa rumah yang ditempati Arif Sofianto dan pohon kluwih menimpa rumah Hadi Sutanto.

Pembersihan pohon dan perbaikan rumah dilaksanakan gotong royong oleh warga sekitar bersama relawan Jalin Komunikasi Mandiri (JKM), anggota TNI, Polri dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)

Kulonprogo.

Ketua JKM Bidang Rescue Kulonprogo, Eko Wahono mengungkapkan, pohon tanaman keras memang rawan tumbang. Terlebih, kondisi tanah yang terkena air hujan gembur. "Anggota JKM diturunkan untuk membantu warga yang rumahnya mengalami kerusakan," ujar Eko Wahono.

Di wilayah Patuk Gunungkidul belasan rumah juga mengalami rusak diterjang hujan deras disertai angin kencang, Sabtu malam (14/11). Selain rumah warga, Kantor Kapanewon Patuk juga dilaporkan rusak bagian atas akibat tertimpa pohon. Arus lalu lintas Wonosari-Yogya mengalami kemacetan akibat ada pohon tumbang merintang jalan.

Meskipun data kerusakan rumah dan perkantoran rusak mencapai belasan, tetapi kerugian akibat kejadian ini masih belum diketahui. "Pendataan masih kita lakukan dan konsentrasi terpusat untuk penanganan bencana ini," kata Kepala Pelaksana BPBD Edy Basuki MSI, Minggu kemarin.

Dari belasan rumah rusak yang tertimpa pohon di Kalurahan Salam ada 3 rumah mengalami rusak parah. Di Padukuhan Nglanggeran Wetan RT 016 RW 004 tercatat terkena dampak paling parah dan ada dua rumah milik Supardi (50) dan Samiyo (55) hancur akibat tertimpa pohon. **(Ras/Bmp)-f**

Indonesia Sambungan hal 1

Presiden Joko Widodo juga menyampaikan beberapa pandangan, antara lain agar PBB mengembalikan kepercayaan terhadap multilateralisme.

"Pertama, PBB harus mengembalikan kepercayaan terhadap multilateralisme. Kepercayaan akan tumbuh jika multilateralisme dapat memenuhi harapan masyarakat dunia khususnya dalam melawan pandemi," kata Presiden Jokowi

Dalam jangka pendek, lanjut Presiden, PBB harus berperan memenuhi akses terhadap obat-obatan dan vaksin bagi semua. Dalam jangka panjang, PBB dan ASEAN dapat berkolaborasi memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan pandemi baru di masa mendatang. "Di kawasan Asia Tenggara, belajar dari pandemi ini, kita berusaha bangun sistem dan mekanisme kawasan seperti ASEAN Response Fund for Covid-19, ASEAN Regional Reserve of Medical Supplies, ASEAN Comprehensive Recovery Framework, ASEAN Framework on Public Health Emergencies, dan ASEAN Travel Corridor Arrangement Framework," jelasnya. **(Sim)-f**

Sumbatan Sambungan hal 1

yang dalam, sehingga sumbatan-sumbatan saat ini tidak terlalu kuat.

"Sumbatan-sumbatan itu tentunya ada, tetapi akibat erupsi 2010 yang membentuk kawah yang dalam, maka sumbatan-sumbatan tersebut tidak terlalu kuat," ujarnya.

Dengan kondisi sumbatan yang tidak terlalu kuat,

Proyek Sambungan hal 1

Bina Marga PUPR. Perubahan desain Jalan Tol Yogya-Cilacap segmen Kulonprogo ini salah satu diantaranya terkait Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B). "Saya sudah bertemu Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Pak Danang Parikesit, informasinya gambar redesign masih di Bina Marga. Kami tim persiapan menunggu redesign itu karena belum dikirim ke DIY," ujar Krido kepada *KR* di Yogyakarta, Minggu (15/11).

Krido menyatakan, apabila redesign gambar proyek pembangunan Jalan Tol Yogya-Cilacap segmen Kulonprogo ini telah dikirimkan dan diterima DIY, akan ditindaklanjuti dengan pembentukan tim persiapan pembangunan Jalan Tol Yogya-Cilacap via Kulon-

maka akan mudah didobrak oleh magma yang bergerak ke permukaan, sehingga tidak terjadi akumulasi energi yang besar di bawah. Jika terjadi letusan, diharapkan energinya juga tidak besar.

Adapun dari data pemantauan sepanjang 14 November 2020, menunjukkan aktivitas vulkanik Gunung Merapi yang terus meningkat. Terjadi 39

progo tersebut. Tim persiapan pembangunan jalan tol baru bisa bergerak melaksanakan tahapan-tahapan persiapan. "Argo kami jalan kalau sudah terima redesign Jalan Tol Yogya-Cilacap segmen Kulonprogo tersebut," katanya.

Sekda DIY, Drs K Baskara Aji mengungkapkan, konsultasi publik untuk Yogya-Cilacap via Kulonprogo diharapkan bisa dilaksanakan dalam waktu dekat. Mengingat Yogya-Cilacap jalur-jalurnya sudah ada dan segera ditindaklanjuti sosialisasi. Untuk pelaksanaan sosialisasi dilakukan Pemda DIY. Apabila warga terdampak sudah bisa menerima akan ditindaklanjuti pematikan. "Untuk penandatanganan PPJT yang di-

'Difabel Sambungan hal 1

Sehingga hak-hak politiknya rawan disalahgunakan rentan terpapar politik hukum. Tergantung modus operandinya. Ada yang menyebut éserangan fajari. Adapula yang mengistilahkan éserangan dhuhai dan lain sebagainya. Acap kali karena faktor saling percaya. Dengan alasan adanya hubungan keluargaan atau pertemanan. Sehingga, dengan mudah mempercayakan begitu saja penggunaan hak politik (hak suara). Tanpa *tracking* jejak rekam para kandidat. Serta program kerja yang pro kepentingan hak-hak difabel.

Lazimnya permasalahan klasik yang sering ditemukan mencakup: bagaimana menjatuhkan pilihan politik atau menggunakan hak suaranya secara tepat. Apakah UU Difabel dan regulasi pilkada menjamin hak politiknya setara dengan pemilih non-difabel? Apakah ada fasilitas khusus kelompok difabel? Bagaimana mereka men-*tracking* visi-misi kandidat. Termasuk mengajukan keberatan atas pelanggaran hak-hak

kepemiluan yang terjadi. Bagaimana mengadvokasi diri jika hak-haknya dilanggar. Termasuk pula penggunaan kartu suara dengan tepat. Dan tidak mudah terpapar oleh virus politik uang.

Tidak jarang orang yang mendampinginya untuk mencoblos di TPS, justru memanipulasi hak politik dengan memberikan informasi/rekam jejak yang sesat. Dan bahkan secara sepihak mengarahkan difabel pemilik hak suara menggunakan hak politiknya. Dampak pandemi memaksa KPU dan Bawaslu harus *extra ordinary* dalam sosialisasi SOP Pilkada. Memaksimalkan partisipasi politik dengan prioritas keselamatan bukanlah pekerjaan gampang. Apalagi berharap banyak pada komunitas difabel dengan segala keterbatasannya.

Partisipasi politik difabel seringkali tidak dianggap. Bahkan diragukan karena dipandang sebagai *second class* dan tidak *eligible* dalam menentukan calon pemimpin kepala daerah yang berkualitas. Padahal,

kalau gempa Guguran, 43 kali gempa Vulkanik Dangkal, 63 kali gempa Hembusan, tiga kali gempa Low Frequency, 306 kali gempa Fase Banyak dan dua kali gempa Tektonik. Terdengar suara guguran sebanyak enam kali (lemah hingga sedang). Laju rata-rata deformasi EDM Babadan sebesar 12 cm/hari. **(Dev)-f**

Sambungan hal 1

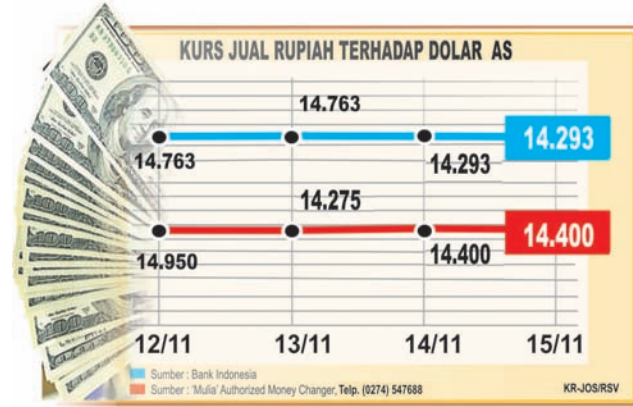
lakukan Kementerian PUPR dengan pemenang lelang proyek Tol Yogya-Solo dan Yogya-Cilacap via Kulonprogo (YIA) sudah dilakukan di Jakarta. Meski yang ditandatangani adalah Tol Yogya-Solo dan Yogya-Cilacap via Kulonprogo, namun untuk pelaksanaan Tol Yogya-Solo akan dilakukan terlebih dahulu. Mudah-mudahan semua tahapannya bisa dilakukan dengan baik dan lancar, sehingga bisa diselesaikan tepat waktu," terang Baskara Aji.

Menurut Sekda, saat ini pembangunan jalan tol lebih banyak ditangani pusat (Satker dan BPN). Walaupun begitu DIY terus melakukan koordinasi agar semua tahapan lancar dan bisa diselesaikan tepat waktu. **(Ira/Ria)-f**

Sambungan hal 1

ada jaminan *political rights* dalam UUD 1945 pascaamandemen. Sebagai prinsip HAM universal, tidak perlu diragukan lagi. Perlakuan non-diskriminatif politik dalam UU 19/2011 mengenai ratifikasi Kovenan PBB 2006, turut menguatkan legitimasi hukum. Kurang apalagi sebenarnya UU Difabel No.8/2016, menjamin hak dipilih dan memilih dalam pemilu, sebagai postulat hukum yang final. Karenanya, negara tidak boleh absen dan tidak boleh sendirian. Spirit edukasi politik bagi difabel menjadi tanggungjawab bersama. Teristimewa bagi KPU dan Bawaslu. Dalam ikhtiar, membangun kesadaran politik sesuai anjuran UU No.6/2020 termasuk dengan melibatkan kelompok CSO/Ormas dan pegiat pilkada. Demi pilkada yang bermartabat, demokratis dan berkemajuan.

(Penulis adalah Dosen/Peneliti Pusat Studi Konstitusi dan Pemerintahan (PK2P) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)-f



Prakiraan Cuaca					Senin, 16 November 2020	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelambaban
Bantul					23-33	55-90
Sleman					23-32	55-90
Wates					23-33	55-90
Wonosari					23-33	55-90
Yogyakarta					23-33	60-90
Cerah Berawan Udara Kabur Hujan Lokal Hujan Pelir					Grafis : Arko	



Rezki Satris, SIP MA
Program Studi
Hubungan Internasional
Universitas Amikom Yogyakarta

COVID 19 membawa serta perubahan di berbagai sector, tidak hanya dalam hal kesehatan namun juga merambah ke sector domestic rumah tangga. Salah satu imbas dari sector domestic rumah tangga yakni menempatkan perempuan pada posisi beban ganda, baik secara fisik maupun psikis. Hasil survey yang dilakukan oleh United Nation (UN) Wo-

Pandemi, Gender dan Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)

men berkolaborasi dengan Indosat Ooredoo menemukan bahwa selama pandemi selain sebagai tulang punggung keluarga yang ikut serta berjuang dalam menghadapi kebutuhan sehari-hari, kekerasan yang dialami perempuan juga masih kerap terjadi dengan basis gender (Sonya Hellen Sinombor, 2020).

Data UN menghasilkan bahwa ketergantungan oleh perempuan dalam sector penghasilan keluarga mencapai 82 persen. Sementara di sisi kesehatan dan kesejahteraan terjadi peningkatan stres dan kecemasan dibandingkan laki-laki dengan persentase 52 persen. Selain itu, dari sisi kesetaraan gender perempuan mengalami penambahan tingkat pekerjaan dan penghasilan yang tidak berbayar

sebanyak 19 persen dibandingkan dengan laki-laki (Sonya Hellen Sinombor, 2020). Tentu hal ini menjadi tantangan terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs lahir dari penyempurnaan Millennium Development Goals (MDGs) sebagai bagian dari agenda pembangunan global dengan tujuan utama menjadikan manusia sebagai penggerak dalam pembangunan untuk mencapai kesejahteraan manusia (human well-being) (Armida Salsiah Alisjahbana dan Endah Murniningtyas, 2018). Salah satu pilar yang dikembangkan dalam SDGs adalah pilar sosial, pembangunan manusia dalam ruang lingkup sosial. Dalam pilar tersebut terdapat indikator

tentang dorongan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Melalui pilar ini tentu diharapkan akan mampu memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan yang dialami oleh perempuan dan anak. Namun pada kenyataannya, persoalan kekerasan terhadap perempuan terus mengalami peningkatan. Data dari Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) melalui catatan tahunan (CETAHU) 2020 menyebutkan bahwa kekerasan terhadap perempuan terjadi peningkatan delapan kali lipat dalam kurung waktu dua belas tahun terakhir. Di mana CETAHU mencatat ada sekitar 3.062 kasus kekerasan yang berada di ranah public gender sudah semestinya

Misbahul Pratiwi, 2020). Pertama yang kemudian muncul adalah sejauh mana peran-peran sosial yang dilakukan dalam mengurangi tingkat kekerasan terhadap perempuan di tengah arus pandemi saat ini? Tentu jawaban ini tidak hanya diberikan kepada pemerintah ataupun pihak yang berkepentingan saja namun juga menuntut kesadaran semua pihak terhadap penanganan kekerasan tersebut. Salah satu bentuk pencegahan dalam mengurangi tingkat kekerasan yakni melalui pendidikan gender melalui keluarga.

Pendidikan keluarga menjadi salah satu bagian dari intervensi pencegahan yang dapat dilakukan dalam ranah domestic. Pendidikan tentang gender sudah semestinya

diajarkan kepada anak tidak hanya perempuan namun juga kepada anak laki-laki. Memberikan bentuk kesadaran dan pemahaman bahwa kekerasan seksual di masyarakat benar-benar terjadi dan terus bertambah. Selain itu, penanaman nilai-nilai moral kepada anak laki-laki bahwa perempuan bukanlah objek tetapi harus dihargai, diberi perlindungan serta dihormati. Tidak hanya itu, memberikan kesadaran bahwa melakukan kekerasan terhadap perempuan sama halnya dengan melukai perasaan orang tua terutama ibu dan bagian dari tindakan yang tidak pantas.

Tulisan ini sebagai bagian dari refleksi peringatan Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan yang nantinya



jatuh pada 25 November. Sebuah refleksi tentang sejauh mana komitmen kita sebagai orang tua, keluarga dan masyarakat memberikan pendidikan terhadap anak-anak kita dan sejauh mana pendidikan tersebut menjadi efektif dalam mengenalkan nilai-nilai moral terhadap anak terutama penghargaan terhadap perempuan. Tentu kita tidak hanya ingin peringatan Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan hanya sebagai seremonial saja tetapi mengambil makna dan melakukan tindakan yang nyata sebagai orang tua, keluarga dan masyarakat dalam mencegah terjadinya kekerasan terhadap perempuan dan anak demi terciptanya sistem pembangunan yang berkarakter. ***